

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peningkatan kapabilitas APIP Inspektorat Kota Padang, diperoleh simpulan sebagai berikut.

a. Kapabilitas APIP Inspektorat Kota Padang

Kapabilitas APIP Inspektorat Kota Padang berdasarkan IACM telah mencapai level 2 (*infrastructure*) dengan catatan dengan rincian sebagai berikut:

1. Elemen I Peran dan Layanan pada level 2.
2. Elemen II Pengelolaan Sumber Daya Manusia pada level 2.
3. Elemen III Praktik Profesional pada level 1.
4. Elemen IV Akuntabilitas dan Manajemen Kinerja pada level 2.
5. Elemen V Budaya dan Hubungan Organisasi pada level 2.
6. Elemen VI Struktur dan Tata Kelola pada level 2.

b. Hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh Inspektorat Kota Padang dalam meningkatkan kapabilitas APIP menjadi level 2 penuh yaitu:

1. Proses dokumentasi formulir kendali mutu belum berjalan dengan baik dikarenakan formulir kendali mutu yang cukup banyak dan rumit sehingga auditor tidak melaksanakan pembuatan formulir kendali mutu dengan lengkap dan tidak mendokumentasikan standar kendali mutu tersebut dengan baik.
2. Sumber daya manusia yang terbatas pada jabatan fungsional khususnya auditor terampil atau auditor pelaksana. Inspektorat Kota Padang memiliki

auditor madya dan auditor muda yang lebih banyak dibandingkan auditor terampil atau pelaksana disebabkan pola mutasi yang ada di Kota Padang

3. Anggaran pengawasan yang terbatas yaitu anggaran yang dimiliki Inspektorat Kota Padang pada tahun 2015 dan 2016 kurang dari 1% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Padang sehingga mempengaruhi Inspektorat Kota Padang dalam melaksanakan peran dan fungsi pengawasan.

c. Langkah-langkah yang dilakukan Inspektorat Kota Padang dalam meningkatkan kapabilitas APIP adalah sebagai berikut.

1. Membentuk satgas peningkatan kapabilitas APIP.
2. Mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki Inspektorat Kota Padang untuk mencapai level 2 penuh yaitu KPA kerangka kerja praktik profesional beserta prosesnya pada elemen 3 praktik profesional.
3. Melaksanakan kegiatan sosialisasi terkait kendali mutu audit serta penilaian SPI dan SPM pada pemeriksaan reguler tahun 2017.
4. Melaksanakan telaah sejawat antar Inspektur Badan dan antar APIP Sumatera Barat di tahun 2017.
5. Melaksanakan kegiatan assurance berupa audit kinerja dan membentuk klinik konsultasi pengawasan.
6. Melakukan pengukuran atas peningkatan kapabilitas APIP dengan menyiapkan infrastruktur yang dibutuhkan untuk pemenuhan level 2 dan level 3.
7. Melakukan verifikasi atas pemenuhan pernyataan di tiap KPA level 2 dan level 3, serta sekaligus melakukan penginputan dokumen dan penjelasan

pada aplikasi peningkatan kapabilitas APIP yang telah disediakan oleh BPKP yang berbasis web.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis merumuskan saran dalam upaya peningkatan kapabilitas APIP Inspektorat Kota Padang sebagai berikut.

- a. Membuat aturan/pedoman yang ditetapkan oleh Inspektur Inspektorat Kota Padang terkait penggunaan standar mutu audit pada setiap penugasan sehingga terdapat aturan/pedoman turunan dari Permenpan Nomor 19 Tahun 2009 bagi auditor dalam penggunaan standar mutu audit.
- b. Melaksanakan komunikasi dengan APIP Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat dan BPKP Perwakilan Sumatera Barat untuk menetapkan pedoman terkait telaah sejawat antar APIP Kabupaten/Kota agar memiliki keseragaman pemahaman dalam melaksanakan telaah sejawat.
- c. Membuat alokasi sumber daya manusia berdasarkan analisis beban kerja agar tugas dan fungsi Inspektorat Kota Padang dapat berjalan dengan baik.
- d. Mengusulkan sistem *reward* kepada pemerintah melalui BPKP terkait dengan peningkatan kapabilitas APIP agar APIP lebih terpacu dalam mencapai kapabilitas yang lebih tinggi.
- e. Membuat rencana tindak (*action plan*) secara tertulis dalam rangka mencapai level 2 penuh dan level 3.
- f. Memahami dan melaksanakan Peraturan Kepala BPKP Nomor 16 Tahun 2015 tentang Pedoman Teknis Peningkatan Kapabilitas APIP dalam upaya pencapaian level 2 penuh dan level 3.